

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis modern, mencapai sinkronisasi sistem yang lancar sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan komunikasi yang efektif di seluruh divisi perusahaan. PT Zuzu Teknologi Servis, sebagai penyedia layanan teknologi terkemuka, menyadari pentingnya integrasi sistem yang kuat dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan memberikan layanan yang unggul kepada kliennya. Divisi *Operational Support*, yang berada di inti penyampaian layanan perusahaan, memainkan peran penting dalam mengelola dan mengoordinasikan aspek teknis dan logistik operasi PT Zuzu Teknologi Servis.

Kebutuhan akan sinkronisasi sistem muncul dari sifat operasi yang kompleks dan dinamis di dalam divisi ini. Berbagai aplikasi perangkat lunak, basis data, dan alat komunikasi digunakan untuk menangani tugas-tugas mulai dari manajemen proyek dan alokasi sumber daya hingga interaksi dengan klien dan resolusi masalah secara *real-time*. Tanpa sinkronisasi yang tepat, sistem yang berbeda ini dapat menyebabkan ketidakefisienan dan miskomunikasi, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada klien.

Menurut Zhang, T., Meng, X., & Guo, S. (2010) sinkronisasi adalah proses penyesuaian waktu atau fase antar sinyal atau sistem agar dapat beroperasi secara serempak atau koheren. Sinkronisasi sangat penting dalam sistem komunikasi digital untuk memastikan integritas dan kualitas transmisi data. Tanpa itu, perusahaan akan menghadapi banyak hambatan dalam mengoordinasikan tugas dan respons terhadap masalah yang muncul secara cepat.

Selain itu, seiring dengan terus berkembangnya layanan dan basis klien PT Zuzu Teknologi Servis, volume dan kompleksitas data serta proses operasional meningkat secara bersamaan. Ekspansi ini memerlukan pendekatan yang lebih

terintegrasi dan tersinkronisasi untuk mengelola tuntutan yang semakin besar secara efisien. Sinkronisasi sistem memastikan bahwa informasi mengalir dengan lancar di semua tingkatan divisi, memungkinkan staf untuk membuat keputusan yang tepat dengan cepat dan akurat.

Sinkronisasi sistem dapat mengurangi waktu penyelesaian tugas dan meningkatkan akurasi data secara signifikan. Ini menunjukkan betapa pentingnya sinkronisasi dalam operasional sehari-hari. PT Zuzu Teknologi Servis telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mencapai tingkat sinkronisasi yang diinginkan, termasuk integrasi platform dan penggunaan teknologi *cloud Hotel Management System* (HMS) untuk akses data yang lebih cepat dan lebih aman.

Divisi Operational Support juga menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa semua sistem dan proses bekerja secara harmonis. Menurut riset yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Teknologi dan Inovasi, salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan sistem lama dengan teknologi baru. Dalam konteks ini, pelatihan dan pengembangan staf menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat.

Lebih lanjut, laporan ini mengeksplorasi keadaan sinkronisasi sistem saat ini di dalam Divisi Operational Support di PT Zuzu Teknologi Servis. Dengan menganalisis aspek-aspek ini, laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga tentang peran penting sinkronisasi sistem dalam mengoptimalkan fungsi dukungan operasional dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Menurut Lock, D, (2013) sinkronisasi dalam konteks manajemen proyek adalah koordinasi dan penjadwalan tugas-tugas proyek sehingga semua komponen proyek dapat berjalan sesuai rencana, memastikan semua bagian tim bekerja selaras untuk mencapai tujuan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa selain aspek teknis, faktor manusia dan budaya organisasi juga berperan penting dalam keberhasilan sinkronisasi sistem.

Sebagai penutup, sinkronisasi sistem dalam Divisi *Operational Support* di PT Zuzu Teknologi Servis adalah elemen krusial yang berkontribusi terhadap efisiensi

operasional dan kualitas layanan yang tinggi. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sinkronisasi sistem dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang berharga kepada penulis dalam bidang sinkronisasi sistem di lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan mengikuti program magang ini, diharapkan penulis dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana integrasi dan sinkronisasi sistem diterapkan dalam operasi sehari-hari di Divisi Operational Support PT Zuzu Teknologi Servis. Selain itu, pengalaman ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam manajemen teknologi informasi dan meningkatkan keterampilan teknis serta analitis mereka.

Tujuan pertama dari kerja magang ini adalah untuk mempelajari proses dan metode yang digunakan dalam sinkronisasi sistem di PT Zuzu Teknologi Servis. Mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan operasional yang melibatkan integrasi *platform*, penggunaan teknologi *cloud*, dan manajemen basis data. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana berbagai komponen sistem bekerja bersama secara efektif untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal.

Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses sinkronisasi sistem dan mencari solusi inovatif untuk mengatasinya. Penulis akan diajak untuk melakukan analisis terhadap masalah yang muncul selama sinkronisasi sistem, baik dari segi teknis maupun manajerial. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengembangkan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan.

Tujuan ketiga adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi penulis. Dalam lingkungan kerja di Divisi *Operational Support*,

mahasiswa akan bekerja sama dengan berbagai tim dan departemen. Pengalaman ini akan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, dan mengoordinasikan tugas-tugas dengan berbagai pihak terkait. Keterampilan ini sangat penting untuk karir masa depan mereka dalam bidang teknologi informasi dan manajemen.

Melalui kerja magang ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya sinkronisasi sistem dalam operasional perusahaan serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk memecahkan masalah nyata di dunia kerja. Dengan demikian, program magang ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi PT Zuzu Teknologi Servis dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani praktik kerja magang di PT Zuzu Teknologi Servis selama 6 bulan, dimulai dari tanggal 22 Januari 2024 hingga 22 Juli 2024. Selama periode magang, penulis bekerja selama 9 jam per hari ditambah 1 jam istirahat. Praktik kerja magang ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan total 640 jam kerja.

Data pelaksanaan magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Zuzu Teknologi Servis

Bidang Usaha : Manajemen Hotel

Waktu Pelaksanaan : 22 Januari 2024 - 22 Juli 2024

Waktu Kerja : Senin - Jumat, 08.00 s/d 18.00 WIB

Divisi : Operational Support

Posisi Magang : Operational Support Intern

Alamat Kantor : Chubb Square, 9th Floor, Jl. M.H.
Thamrin No.10, Kb. Melati, Kota Jakarta
Pusat, DKI Jakarta 10230, Indonesia

Di bawah ini merupakan prosedur-prosedur yang penulis lakukan dalam melaksanakan kerja magang di PT Zuzu Teknologi Servis:

1. Penulis membuat CV dan melakukan registrasi di web merdeka.umn.ac.id untuk mendapatkan *cover letter* (MBKM 01).
2. Penulis mengirimkan lamaran kerja magang berupa CV, surat rekomendasi, dan *cover letter* melalui *email* ke *staff recruitment* PT. Zuzu Teknologi Servis, melalui portal lamaran kerja *Linkedin*.
3. Setelah mengirimkan lamaran kerja magang, penulis menerima pesan melalui *Email* dari *staff recruitment* PT Zuzu Teknologi Servis berupa undangan seleksi berupa wawancara *online* dengan *staff HR*.
4. Setelah dikabarkan lolos wawancara *online* dengan *staff HR*, penulis melakukan wawancara dengan *Supervisor Operational Support* PT Zuzu Teknologi Servis.
5. Mendapatkan *offering* magang di PT Zuzu Teknologi Servis pada divisi *Operational Support* dari *staff HR*.
6. Melaksanakan praktik kerja magang yang dimulai dari tanggal 22 Januari 2024 selama 6 bulan.
7. Mengisi *daily task* pada *website* merdeka.umn.ac.id setiap harinya dan di *approve* oleh pembimbing lapangan tempat magang.
8. Setelah selesai melaksanakan praktik kerja magang, penulis menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format yang

ditentukan oleh program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

9. Dalam menyusun laporan, penulis dibimbing oleh 1 dosen pembimbing dengan pertemuan bimbingan sebanyak 8 kali.

